



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VI MI AL MA'ARIF 07
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

MEGA NUR AZIZA BASUKI

NPM. 22001013025



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2024**



**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VI MI AL MA'ARIF 07
SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

OLEH:

**Mega Nur Aziza Basuki
NPM. 22001013025**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2024**

Abstrak

Basuki, Mega Nur Aziza 2024. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Bagus Cahyanto, M.Pd, Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd

Kata kunci: *Strategi Guru, Motivasi Belajar, Madrasah Ibtidaiyah*

Motivasi siswa dalam pembelajaran di sekolah sangatlah beragam. Setiap guru memiliki strategi yang berbeda-beda dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Sebaliknya, semakin efektif dan jelas strategi yang digunakan oleh guru, maka motivasi belajar siswa akan tinggi sehingga hasil belajar yang akan dicapai juga akan semakin tinggi. Di era saat ini beberapa siswa terkadang ada yang memiliki motivasi rendah. Dimana para siswa beranggapan bahwa belajar bukan prioritas, namun siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang memiliki motivasi belajar yang tinggi saat pembelajaran. Hal ini juga yang melatarbelakangi tujuan peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti terlibat dalam interaksi dan sosialisasi yang erat dengan responden selama proses pengumpulan data. Dengan menggunakan metodologi analisis deskriptif kualitatif, data yang terkumpul akan diperiksa secara interaktif melalui proses kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, perpanjangan pengamatan, studi yang cermat, dan triangulasi data akan meningkatkan validitas data. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan atau salah tafsir pada data yang telah dikumpulkan, sehingga sangat penting untuk mengkonfirmasi keakuratan informasi.

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari sudah berjalan cukup efektif, diantaranya: 1) menyampaikan motivasi dan nasehat kepada siswa; 2) memberikan ice breaking; 3) menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi; 4) menggunakan media pembelajaran yang menarik; 5) membuat kesepakatan kelas; serta 6) memberikan penguatan positif kepada siswa. Selain itu, faktor-faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu: 1) sarana dan prasarana yang memadai; 2) kemampuan guru untuk mengelola kelas dan mengelola pembelajaran; 3) kerja sama antara pihak sekolah, guru dan orang tua; serta 4) dorongan dari orang tua siswa. Faktor-faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah gangguan dari siswa saat pembelajaran berlangsung dan kecepatan siswa dalam belajar yang beragam dapat menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.

Key Word: *Teacher Strategy, Learning Motivation, Madrasah Ibtidaiyah*

Student motivation in learning at school is very diverse. Each teacher has a different strategy in an effort to increase student motivation. Without a clear strategy, the learning process will not be directed so that the learning objectives that have been set will not be achieved. Conversely, the more effective and clearer the strategy used by the teacher, the higher the motivation of students to learn so that the learning outcomes that will be achieved will also be higher. In the current era, some students sometimes have low motivation. Where students think that learning is not a priority, but grade VI students of MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang have high learning motivation during learning. This is also the background of the researcher's aim to dig deeper into the teacher's strategy in increasing the learning motivation of grade VI students of MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.

This research method uses a qualitative research approach with descriptive qualitative research type. The research was conducted at MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang by collecting data through interviews, observations and documentation, so that researchers were involved in close interaction and socialisation with respondents during the data collection process. Using qualitative descriptive analysis methodology, the collected data will be examined interactively through the process of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. In addition, extended observation, careful study, and data triangulation will increase data validity. This aims to avoid errors or misinterpretation of the data that has been collected, so it is very important to confirm the accuracy of the information.

The teacher's strategy in increasing the learning motivation of students in grade VI MI Al Ma'arif 07 Singosari has been running quite effectively, including: 1) delivering motivation and advice to students; 2) providing ice breaking; 3) using varied learning methods and models; 4) using interesting learning media; 5) making class agreements; and 6) providing positive reinforcement to students. In addition, the factors that support teachers in increasing student learning motivation are: 1) adequate facilities and infrastructure; 2) teachers' ability to manage the classroom and manage learning; 3) cooperation between the school, teachers and parents; and 4) encouragement from parents. Factors that hinder teachers in increasing student learning motivation are interference from students when learning takes place and the speed of students in diverse learning can hinder teachers in increasing student learning motivation in grade VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi siswa dalam pembelajaran di sekolah sangatlah beragam. Beberapa siswa terkadang memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran namun terkadang juga ada yang memiliki motivasi sangat rendah. Hal ini merupakan suatu kenyataan yang sering ditemui oleh setiap siswa dalam kegiatan belajar. Dimana seorang anak tidak dapat belajar dengan semestinya karena kurangnya semangat dan motivasi belajar siswa. Semangat belajar adalah antusiasme dan usaha setiap orang memperoleh pembelajaran (Yuningsih & Masyithoh, 2023). Selain itu, motivasi belajar merupakan salah satu aspek pendukung dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Meskipun keduanya terkait dengan erat, namun keduanya sangat berbeda dalam konteks pembelajaran.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan yang membangkitkan semangat seseorang, memungkinkan mereka untuk berkolaborasi, bekerja secara efisien, dan memanfaatkan semua keterampilan mereka (Damanik, 2020). Sejalan dengan Mulya & Lengkana (2020) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini berarti motivasi belajar merupakan kunci utama dari keberhasilan proses pembelajaran. Adapun indikator motivasi belajar menurut pernyataan Uno (dalam Djarwo,

2020) yaitu: 1) penghargaan dalam belajar; 2) kegiatan belajar yang menarik; dan 3) lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, sedangkan Sadirman (dalam Djarwo, 2020) menyatakan: 1) keingintahuan siswa; 2) aktif saat pembelajaran; 3) tidak mudah putus asa; dan 4) fokus terhadap pembelajaran.

Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangatlah penting. Guru dapat memberikan contoh, memberikan dorongan, menjadi sumber inspirasi, menjadi fasilitator yang baik, memberi umpan balik positif, dan penentu tujuan yang realistis, sehingga guru dapat secara signifikan mempengaruhi motivasi dan keberhasilan belajar siswa di sekolah. Herlina, dkk. (2022) menyatakan bahwa strategi guru merupakan perencanaan awal secara sistematis sebelum melaksanakan sesuatu yang dilakukan oleh guru agar tercapainya arah sasaran tertentu dengan tepat dan maksimal sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Sebaliknya, semakin efektif dan jelas strategi serta metode yang digunakan oleh seorang guru, maka hasil belajar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran juga akan semakin tinggi.

Guru sebagai pemimpin proses pembelajaran di lingkungan sekolah dan komponen utama dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi yang mengutamakan keterlibatan siswa secara maksimal. Hal ini berarti guru memegang peranan penting terhadap motivasi belajar siswa (Magdalena dkk., 2021). Dalam mencapai tujuan dan hasil belajar yang diinginkan, guru harus memiliki semua keterampilan

yang diperlukan agar dapat mengimplementasikan sebuah strategi. Selain menjadi motivator bagi siswa dalam belajar, guru tidak hanya lebih dari sekadar ahli materi pelajaran atau menjadi komunikator, tetapi juga harus kreatif dalam proses pengajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditnya, Setyadi & Leonardo (2020) yang menyatakan bahwa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang terbaik, strategi guru dalam proses belajar mengajar juga perlu menggunakan metode pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih dan menerapkan strategi serta metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan melihat keadaan dan kemampuan siswanya.

Motivasi belajar siswa yang rendah di zaman sekarang merupakan masalah serius yang bisa mempengaruhi kemajuan siswa di sekolah. Melati & Susanto (2023) dalam penelitiannya menyatakan banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah karena berbagai alasan, seperti banyaknya gangguan dari teknologi seperti media sosial dan *game online* yang membuat mereka lebih tertarik pada hal-hal lain daripada pelajaran di sekolah maupun tidak adanya kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran (Rahman dkk., 2023). Selain itu, tekanan dari orang tua atau harapan untuk sukses tanpa adanya sebuah dukungan dalam pembelajaran juga bisa membuat siswa merasa stres dan kehilangan minat belajar. Hal ini mungkin dapat menjadikan mereka merasa bahwa apa yang di pelajari tidak relevan dengan kehidupan mereka atau tidak memberi mereka manfaat langsung.

Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan kembali semangat belajar siswa yang rendah, guru harus memainkan peran penting dalam memotivasi, mendukung, dan merespons secara positif (Yestiani & Zahwa, 2020). Selain itu, guru yang mendengarkan, memberikan dukungan, dan memperlihatkan minat pada keberhasilan siswa dapat membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar lebih baik serta mencakup dalam memberikan umpan balik konstruktif yang membangun serta memotivasi. Hal ini menjadikan seorang guru harus mampu membangkitkan kepercayaan diri siswa untuk mengejar cita-cita mereka dan harus membimbing siswa untuk memiliki semua keterampilan yang diperlukan agar siswa dapat mencapai tujuan mereka serta mempunyai bekal untuk masa depan. Selain itu, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga membutuhkan strategi untuk mendukung berlangsungnya proses dari pelaksanaan pembelajaran.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Ain (2022) yang berjudul “Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 170 Pekanbaru” mengungkapkan bahwa strategi dan metode guru adalah dengan menggambarkan bagaimana tujuan dicapai dengan menguraikan terlebih dahulu bahwa belajar membutuhkan ketekunan dan keuletan agar lebih mudah dicapai. Seorang guru juga harus bisa menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menyediakan ruang belajar yang nyaman dan kondusif di dalam kelas. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada konteks penelitian, yaitu kelas VI di MI Al Ma'arif 07. Lingkungan belajar di

sekolah ini akan menjadi dasar penelitian karena sekolah ini mungkin memiliki strategi pembelajaran yang unik dan berbeda dari sekolah lain. Selain itu, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, penelitian ini akan menawarkan perspektif baru yang lebih spesifik dan lebih baik yang disesuaikan dengan keadaan di MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang terkait strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru di setiap lembaga pendidikan mana pun tentu saja memiliki dedikasi untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap belajar. Seperti halnya dengan lembaga MI Al Ma'arif 07 yang merupakan satuan pendidikan jenjang MI di Tunjungtirta, Kec. Singosari juga memiliki strategi dan metode mereka sendiri untuk menanamkan dan menumbuhkan dorongan yang lebih besar pada siswa mereka dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru kelas di MI Al Ma'arif 07 Singosari, khususnya guru kelas VI adalah salah satu pendidik yang membantu menginspirasi siswa untuk belajar. Karena setiap hari berinteraksi dengan siswa, guru kelas memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan siswa-siswanya. Apalagi kelas VI merupakan jenjang kelas terakhir dalam menempuh pembelajaran di sekolah dasar sebelum masuk ke jenjang sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diantisipasi agar siswa tetap semangat dalam belajar dan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal (07/01/2024) yang telah dilakukan di MI Al Ma'arif 07 Singosari mengenai motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa

motivasi belajar siswa di kelas VI sangat tinggi. Beberapa indikator tersebut terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, seperti para siswa menyimak penjelasan dari guru dengan penuh fokus, mengikuti arahan guru dengan baik, mengumpulkan tugas tepat waktu serta sangat aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VI tinggi. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Al Ma'arif 07 (07/01/2024) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang tinggi setidaknya didukung oleh lingkungan yang kondusif dan nyaman serta guru yang memanfaatkan keterampilannya dengan baik, sehingga motivasi belajar siswa dapat terus meningkat karena setiap bulan diadakannya evaluasi dalam meningkatkan kinerja pendidik.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI (07/01/2024) menunjukkan bahwa selama ini strategi yang digunakan guru sangat bervariasi, guru berusaha selalu meningkatkan motivasi belajar siswa dari hari ke hari mulai dari awal tahun ajaran baru hingga saat ini. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas VI di MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, maka secara garis besar peneliti memfokuskan penelitian pada beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang?
2. Apa saja faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang?
3. Apa saja faktor penghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, peneliti merumuskan beberapa tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian, kegunaan penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan,

khususnya yang berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti masalah yang sama dari sudut pandang yang berbeda.

2. Kegunaan praktis.

Hasil penelitian ini akan dapat memperluas pengetahuan yang sudah ada dan berkembang, serta dapat langsung digunakan peneliti ketika terjun ke lapangan sebagai guru. Selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pelatihan bagi guru-guru di MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang maupun guru-guru di madrasah lain, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan pada judul penelitian diatas, adapun istilah-istilah definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Strategi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar di kelas VI MI Al Maarif 07 Singosari Malang.
2. Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta pencapaian tujuan dan keberhasilan pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Al Ma'arif 07 Singosari Malang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti mendapatkan temuan-temuan berikut dari beberapa hal yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif 07 Singosari sudah berjalan cukup efektif dan sesuai dengan tujuan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI, ada banyak strategi dan cara yang digunakan guru dalam penyampaian. Seperti menyampaikan motivasi dan nasehat kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, memberikan *ice breaking* di awal maupun tengah-tengah pembelajaran agar para siswa tetap fokus dan semangat, menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti membuat poster ataupun menggunakan *LCD* proyektor sesuai dengan materi yang akan diajarkan, membuat kesepakatan kelas di awal pembelajaran, serta memberikan penguatan positif kepada siswa.
2. Faktor-faktor yang mendukung guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa termasuk sarana dan prasarana yang memadai, kemampuan guru untuk mengelola kelas dan mengelola pembelajaran secara efektif, kerja sama antara pihak sekolah, guru dan orang tua, serta dorongan dari orang tua siswa dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

3. Faktor-faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah gangguan dari siswa saat pembelajaran berlangsung dan kecepatan siswa dalam belajar yang beragam dapat menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI. Beberapa faktor ini dapat disesuaikan secara minimal untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemajuan dengan cara yang positif dan konstruktif.

B. Saran

1. Bagi Madrasah

Meningkatkan motivasi belajar siswa juga berasal dari lingkungan madrasah, dengan hal ini MI Al-Ma'arif 07 agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara mengembangkan dan memperluas inovasi sebagai langkah kedepan. Madrasah juga diharapkan untuk selalu memastikan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tetap layak dan selalu berkembang setiap tahunnya agar motivasi belajar siswa terus meningkat. Selain itu, pihak madrasah juga harus selalu memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru dari luar agar dapat meningkatkan kinerja dan keterampilan guru dalam memotivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Selalu memastikan bahwa siswa tetap memiliki motivasi yang tinggi terhadap belajar selama di kelas, dengan memahami dan mengatasi beberapa faktor yang menghambat guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru kelas VI perlu lebih bertindak tegas terhadap siswa yang mengganggu proses pembelajaran dan selalu membangun komunikasi dengan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan

mencapai kesuksesan akademik untuk kehidupan selanjutnya di masa depan.

3. Bagi Peserta Didik

Menjadi anggota generasi penerus bangsa yang berkualitas, sangat penting untuk menyadari diri sendiri untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam belajar. Hal ini melibatkan lebih banyak semangat dan keseriusan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian motivasi belajar akan selalu mengiringi sehingga tujuan belajar dapat dicapai dengan optimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., Muhtadin, M. A., Kediri, I., & Satu Tulungagung, U. (2023). *T S A Q O F A H Jurnal Penelitian Guru Indonesia PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PEMBELAJARAN*. 3, 23–38.
- Abdullah, A., & Fahmi, Z. (2022). Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Fikrah*, 11(1), 29–44. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>
- Achadah, A. (2019). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NAHDHOTUL ULAMA' SUNAN GIRI KEPANJEN MALANG. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 02, 1.
- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Manazhim: Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.668>
- Afghani, D. R., Prayitno, H. J., Jayanti, E. D., & Zsa-zsadilla, C. A. (2022). Budaya Literasi Membaca di Perpustakaan untuk Meningkatkan Kompetensi Holistik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(2), 143–152. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i2.19185>
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210–219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Anggun, N. R., Wahyu, E. D., & Bagus, C. (2022). Penerapan Motivasi Ekstrinsik Sebagai Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Huda Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4, 254.
- Antara, P. A. (2019). Implementasi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Holistik. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 14(1), 17–26. <https://doi.org/10.21009/jiv.1401.2>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Baharuddin, M. R. (2020). Konsep Pecahan dan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(3), 486–492. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.3.2020.442>
- Cahyanto, B., Maghfirah, M., & Hamidah, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru*

Madrasah Ibtidaiyah, 5(1), 32. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.508>

- Cahyanto, B., & Sa'dijah, C. (2018). Desain Fisik Kelas Berbasis Tema untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 15–20.
- Cahyanto, B., Salsabilah Mukhtar, A., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202–213. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22490>
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51–55. <https://doi.org/10.37755/jsap.v9i1.252>
- Defriansyah, D., Sari, D. P., & Puspitasari, R. (2023). *MOTIVASI DAN KETERLIBATAN DALAM LINGKUNGAN BELAJAR DIGITAL: WAWASAN DARI PSIKOLOGI PENDIDIKAN. I*(3), 11851–11857.
- Dewi, M. S., Fadhilah, A. N., & Kusnawati, N. U. (2021). Pre-service teacher; project based learning; problem solving. *International Conference on Islam and Global Civilization*.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Fatihani, N., Iswandi, I., & Humaeroh, I. (2020). Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Tematik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Febianti, Y. N. (2018). PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PEMBERIAN REWARD AND PUNISHMENT YANG POSITIF. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 93–102.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., Rahmi, H., Cahyati, A., & others. (2022). *Strategi Pembelajaran*. TOHAR MEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=kz-HEAAAQBAJ>
- Indriyani, N., Neviyarni, & Desyandri. (2023). Pemanfaatan Perkembangan Moral Dan Kepribadian Anak Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1558–1571.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Karya, A., Ihsani, A., Atri, S., Jannah, M., Aurellia, S., Panunggal, P., Kurniawan, E. D., Kunci, K., & Maslow, A. (2023). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Aspek Hierarki Kebutuhan Tokoh Amanda Dalam Novel A Untuk. 1*, 126–130.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua* (Edisi Kedu). Jakarta: Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=yrkFEQAAQBAJ>

- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Melati, C. S., & Susanto, R. (2023). Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah. *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 8(1), 144–150.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI, MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI. *COMPETITOR : Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 12(2), 41–47.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Nawir, M., Asmila, N., Aghni, N., & Anisyar, I. (2023). Pengaruh Pemberian Penguatan Verbal Terhadap Motivasi Belajar Murid SD Inpres Paku Kabupaten Gowa. 3, 2770–2781.
- Nurbawani, A. (2022). Motivasi Keaktifan Mahasiswa dalam Perkuliahan Secara Daring pada Masa Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Teori Pengharapan Victor Harold Vroom. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 177–188. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.99>
- Rahman, E. Y., Kaseger, M. R., & Mewengkang, R. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=Ntw_EAAAQBAJ
- Rofiatun, N., & Eli, F. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ibtida'*, 1(2), 135–150. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>
- Sanjani, M. A. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 10(2), 34.
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>

- Setiawan, H., & Mudjiran, D. (2022). Creating a Conduusive Learning Environment for Elementary School Level Students Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. / *Jurnal CERDAS Proklamator*, 10(2), 161–167.
- Sidiq, U., & Miftachul, C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sofyatingrum, E., Ulumudin, I., & Perwitasari, F. (2019). Kajian Umpan Balik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.26499/ijea.v2i2.36>
- Suharni, & Purwanti. (2019). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 73–82. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Supriani, Y., Ulfah, & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 1(1), 1–10.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*. 1–22.
- Triyanti, T. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Untuk Mencapai Nilai Kkm. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan Dan Keislaman*, 1(1), 8–17. <https://doi.org/10.24260/jpkk.v1i1.1161>
- Utami, F. N. (2020). PERANAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR SISWA SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–101. <https://doi.org/10.1016/j.jcjo.2015.03.008>
- Utari, N. K. S. E. (2023). Penerapan Disiplin Positif Melalui Kesepakatan Kelas Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunagrahita. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2101>
- Wati, A. K., & Muhsin. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 797–813. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- Winei, A. A. D., Ekowati, Setiawan, A., Jenuri, Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 317–327.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yuningsih, I., & Masyithoh, S. (2023). Semangat Belajar Siswa Mi / Sd Dan



Pengaruh. *Jurnal PGMI*, 6(1), 11–20.

Yunita, N., & Ain, S. Q. (2022). Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri 170 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1465. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9191>

Zulparis, Mubarak, & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksh*, 9(1), 188–194.

